

Nama : Melinda Dwi Safitri

NPM : 2413031092

Kelas : 2024 C

Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

A. Informasi Pelaksanaan

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	SMAN 2 Tegineneng
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas	XI
Materi	Indeks Harga
Jumlah Responden	30 peserta didik
Instrumen yang Dianalisis	20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian pada aspek pengetahuan
Instrumen Pendukung	10 butir sikap/afektif dan 10 butir keterampilan/psikomotorik
KKM	75
Sumber Data	Respons Google Form dan output SPSS uji validitas-reliabilitas

B. Pengantar Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Ekonomi. Penyusunan soal tidak berhenti pada pembuatan pertanyaan saja, tetapi perlu dilanjutkan dengan analisis agar guru mengetahui apakah soal benar-benar mengukur indikator yang dituju, adil bagi peserta didik, konsisten, dan mampu memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar.

Pada bagian ini, kualitas soal dianalisis melalui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distraktor. Analisis tersebut penting karena nilai siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kualitas soal. Soal yang terlalu mudah, terlalu sulit, ambigu, atau memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dapat menyebabkan hasil evaluasi kurang menggambarkan kemampuan siswa secara nyata.

Dengan demikian, hasil analisis butir soal digunakan sebagai dasar untuk menentukan soal yang dapat dipertahankan, soal yang perlu direvisi, serta tindak lanjut pembelajaran bagi siswa yang belum menguasai materi Indeks Harga.

C. Rekapitulasi Hasil Tes Pilihan Ganda

Rekapitulasi hasil tes pilihan ganda menunjukkan gambaran awal kemampuan peserta didik pada materi Indeks Harga. Dari 30 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,5. Sebanyak 16 peserta didik mencapai KKM, sedangkan 14 peserta didik belum mencapai KKM. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50.

Komponen	Hasil
Jumlah Peserta Didik	30
KKM	75
Nilai Tertinggi	100

Komponen	Hasil
Nilai Terendah	50
Rata-rata	74,5
Tuntas	16 siswa
Belum Tuntas	14 siswa

No	Nama	Benar	Salah	Nilai	Keterangan
1	Akbar Maulana HR	14	6	70	Belum Tuntas
2	RASYA ANDRA RAMADHAN	20	0	100	Tuntas
3	Wardan bagas dwi andhika	20	0	100	Tuntas
4	RYBEL ARIEFANDO GERIS	19	1	95	Tuntas
5	Reinaldo aditya nugroho	16	4	80	Tuntas
6	MUHAMMAD DAVID EKA SAPUTRA	18	2	90	Tuntas
7	HABIBAH LATIFATUL ALIN	15	5	75	Tuntas
8	NESYA DEWI PUSPITA	19	1	95	Tuntas
9	Aisyah putri khumairoh	14	6	70	Belum Tuntas
10	zhafika zhafarani agustina	17	3	85	Tuntas
11	ADELIA KIRANA	13	7	65	Belum Tuntas
12	Ferdi ardian syah	14	6	70	Belum Tuntas
13	zahnanda nur zahra	16	4	80	Tuntas
14	Aulia Himatul Aliyah	15	5	75	Tuntas
15	CINTA	17	3	85	Tuntas
16	ESA AYU	13	7	65	Belum Tuntas
17	DEVITA SAPUTRI	15	5	75	Tuntas
18	DEWI PERTIWI	12	8	60	Belum Tuntas
19	febby ayu tiara	13	7	65	Belum Tuntas
20	NABILA NARULITA	11	9	55	Belum Tuntas
21	aprilia	16	4	80	Tuntas
22	Hernika Wati	18	2	90	Tuntas
23	Siti Nur Annisa	12	8	60	Belum Tuntas
24	NOVITA YULIA SARI	11	9	55	Belum Tuntas
25	AYU RITA AGUSTINA	16	4	80	Tuntas
26	Almira amila mahda	13	7	65	Belum Tuntas
27	CIKHA DWI LESTARI	10	10	50	Belum Tuntas
28	Nurul Aini	10	10	50	Belum Tuntas
29	Imamatu solihah	16	4	80	Tuntas
30	PRANCISKA	14	6	70	Belum Tuntas

D. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui proporsi peserta didik yang dapat menjawab suatu butir soal dengan benar. Rumus yang digunakan adalah $P = \text{jumlah siswa yang menjawab benar} / \text{jumlah seluruh siswa}$. Kategori yang digunakan yaitu $P < 0,30$ tergolong sukar, $0,30-0,70$ tergolong sedang, dan $P > 0,70$ tergolong mudah.

Indeks Kesukaran	Kategori
$P < 0,30$	Sukar
$0,30 - 0,70$	Sedang/Cukup
$P > 0,70$	Mudah

No. Soal	Jumlah Benar	Nilai P	Kategori	Interpretasi
1	29	0,97	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
2	29	0,97	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
3	29	0,97	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
4	22	0,73	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
5	28	0,93	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
6	13	0,43	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
7	10	0,33	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
8	19	0,63	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
9	26	0,87	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
10	26	0,87	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
11	12	0,40	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
12	20	0,67	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
13	27	0,90	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
14	20	0,67	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
15	9	0,30	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
16	29	0,97	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
17	21	0,70	Sedang	Perlu dipertahankan sebagai soal inti
18	28	0,93	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
19	23	0,77	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang
20	27	0,90	Mudah	Perlu ditingkatkan agar lebih menantang

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 12 butir soal berkategori mudah dan 8 butir soal berkategori sedang. Tidak terdapat butir soal yang termasuk kategori sukar. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal sudah dapat dijawab oleh banyak siswa, tetapi beberapa butir perlu dibuat lebih menantang agar instrumen tidak hanya mengukur hafalan, melainkan juga kemampuan memahami dan menerapkan konsep Indeks Harga.

E. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda menunjukkan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik kelompok atas dan kelompok bawah. Pengelompokan dilakukan dengan metode 27%. Dari 30 responden, $27\% \times 30 = 8,1$ sehingga digunakan 8 siswa kelompok atas dan 8 siswa kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah $D = (BA - BB) / N$ kelompok, dengan BA sebagai jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar, BB sebagai jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar, dan N kelompok sebanyak 8 siswa.

Nilai Daya Pembeda	Kategori
$D < 0$	Negatif/Revisi
0,00 - 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik Sekali

No. Soal	BA	BB	Nilai D	Kategori	Keputusan
1	8	8	0,000	Buruk	Direvisi
2	8	7	0,125	Buruk	Direvisi
3	7	8	-0,125	Negatif/Revisi	Direvisi/diganti
4	7	5	0,250	Cukup	Digunakan dengan revisi
5	8	7	0,125	Buruk	Direvisi
6	7	3	0,500	Baik	Dipertahankan
7	6	0	0,750	Baik Sekali	Dipertahankan
8	6	4	0,250	Cukup	Digunakan dengan revisi
9	8	5	0,375	Cukup	Digunakan dengan revisi
10	8	4	0,500	Baik	Dipertahankan
11	7	0	0,875	Baik Sekali	Dipertahankan
12	7	3	0,500	Baik	Dipertahankan
13	8	6	0,250	Cukup	Digunakan dengan revisi
14	8	2	0,750	Baik Sekali	Dipertahankan
15	5	2	0,375	Cukup	Digunakan dengan revisi
16	8	8	0,000	Buruk	Direvisi
17	8	2	0,750	Baik Sekali	Dipertahankan
18	8	7	0,125	Buruk	Direvisi
19	8	4	0,500	Baik	Dipertahankan
20	8	7	0,125	Buruk	Direvisi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 4 soal berkategori baik sekali, 4 soal berkategori baik, 5 soal berkategori cukup, 6 soal berkategori buruk, dan 1 soal bernilai negatif. Butir dengan daya pembeda baik dan baik sekali dapat dipertahankan, sedangkan butir dengan daya pembeda buruk atau negatif perlu direvisi karena belum mampu membedakan siswa yang sudah dan belum menguasai materi.

F. Analisis Efektivitas Distraktor

Analisis distraktor dilakukan untuk melihat apakah pilihan jawaban salah pada soal pilihan ganda berfungsi sebagai pengecoh yang logis. Distraktor dinyatakan efektif apabila dipilih oleh minimal 10% peserta tes. Karena jumlah responden adalah 30 siswa, maka suatu distraktor dianggap efektif apabila dipilih oleh sekurang-kurangnya 3 siswa. Analisis ini hanya berlaku pada opsi jawaban yang salah, bukan pada kunci jawaban.

No	Kunci	A	B	C	D	E	Distraktor Efektif	Perlu Diperbaiki
1	B	0	29	0	1	0	-	A, C, D, E
2	C	0	1	29	0	0	-	A, B, D, E
3	A	29	0	1	0	0	-	B, C, D, E
4	D	1	2	0	22	5	E	A, B, C
5	B	0	28	1	0	1	-	A, C, D, E
6	C	11	5	13	1	0	A, B	D, E
7	E	5	6	9	0	10	A, B, C	D
8	A	19	3	1	5	2	B, D	C, E
9	D	0	3	0	26	1	B	A, C, E
10	C	3	0	26	1	0	A	B, D, E
11	B	7	12	2	9	0	A, D	C, E

No	Kunci	A	B	C	D	E	Distraktor Efektif	Perlu Diperbaiki
12	E	1	2	5	2	20	C	A, B, D
13	A	27	1	1	0	1	-	B, C, D, E
14	D	5	1	4	20	0	A, C	B, E
15	C	3	14	9	3	1	A, B, D	E
16	B	0	29	0	1	0	-	A, C, D, E
17	E	1	0	0	8	21	D	A, B, C
18	A	28	1	0	0	1	-	B, C, D, E
19	D	2	0	0	23	5	E	A, B, C
20	C	1	1	27	1	0	-	A, B, D, E

Hasil analisis distraktor menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa opsi pengecoh yang belum berfungsi karena tidak dipilih atau hanya dipilih oleh sangat sedikit siswa. Sebanyak 8 butir soal tidak memiliki distraktor efektif, 6 butir memiliki 1 distraktor efektif, 4 butir memiliki 2 distraktor efektif, dan 2 butir memiliki 3 distraktor efektif. Oleh karena itu, pilihan jawaban pada beberapa butir perlu dibuat lebih seimbang, logis, dan dekat dengan miskonsepsi siswa agar mampu menguji pemahaman secara lebih baik.

G. Uji Validitas Butir Soal (SPSS)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir soal mampu mengukur kemampuan peserta didik sesuai indikator yang ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan korelasi Pearson antara skor setiap butir soal (S1 sampai S20) dan skor total (ST). Dengan jumlah responden 30 peserta didik, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel.

No. Soal	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
1	0,127	0,505	0,361	Tidak Valid
2	0,327	0,078	0,361	Tidak Valid
3	-0,207	0,273	0,361	Tidak Valid
4	0,276	0,140	0,361	Tidak Valid
5	0,326	0,078	0,361	Tidak Valid
6	0,345	0,062	0,361	Tidak Valid
7	0,482	0,007	0,361	Valid
8	0,296	0,113	0,361	Tidak Valid
9	0,408	0,025	0,361	Valid
10	0,479	0,007	0,361	Valid
11	0,616	0,000	0,361	Valid
12	0,330	0,075	0,361	Tidak Valid
13	0,387	0,035	0,361	Valid
14	0,635	0,000	0,361	Valid
15	0,415	0,022	0,361	Valid
16	0,060	0,753	0,361	Tidak Valid
17	0,629	0,000	0,361	Valid
18	0,278	0,136	0,361	Tidak Valid
19	0,405	0,027	0,361	Valid
20	0,307	0,099	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan output SPSS, terdapat 9 butir soal yang valid, yaitu nomor 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, dan 19. Sementara itu, 11 butir soal lainnya belum memenuhi kriteria validitas, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 16, 18, dan 20. Butir yang belum valid tidak harus langsung dibuang, tetapi perlu ditinjau kembali dari segi kesesuaian indikator, redaksi soal, tingkat kesukaran, dan kualitas pilihan jawaban.

H. Uji Reliabilitas Instrumen (SPSS)

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif stabil ketika digunakan pada kelompok peserta didik dengan karakteristik yang sejenis. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan Cronbach's Alpha terhadap 20 butir soal pilihan ganda.

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,667	20	Cukup reliabel/reliabel sedang

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,667 dengan jumlah item sebanyak 20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen pilihan ganda berada pada kategori cukup reliabel. Artinya, instrumen sudah memiliki konsistensi yang memadai untuk digunakan sebagai alat evaluasi, tetapi kualitasnya masih dapat ditingkatkan melalui revisi butir yang tidak valid, daya pembeda rendah, dan distraktor yang belum efektif.

I. Rekapitulasi Kualitas Butir Pilihan Ganda

Rekapitulasi berikut menggabungkan hasil tingkat kesukaran, daya pembeda, distraktor, validitas, dan keputusan akhir. Keputusan tidak hanya ditentukan dari satu aspek, karena butir yang valid tetap dapat memerlukan revisi apabila terlalu mudah atau distraktornya tidak efektif.

No	Kesukaran	Daya Pembeda	Distraktor Efektif	Validitas	Keputusan Akhir
1	Mudah	Buruk	-	Tidak Valid	Revisi
2	Mudah	Buruk	-	Tidak Valid	Revisi
3	Mudah	Negatif/Revisi	-	Tidak Valid	Diganti/revisi besar
4	Mudah	Cukup	E	Tidak Valid	Revisi
5	Mudah	Buruk	-	Tidak Valid	Revisi
6	Sedang	Baik	A, B	Tidak Valid	Revisi
7	Sedang	Baik Sekali	A, B, C	Valid	Dapat digunakan
8	Sedang	Cukup	B, D	Tidak Valid	Revisi
9	Mudah	Cukup	B	Valid	Digunakan dengan revisi
10	Mudah	Baik	A	Valid	Digunakan dengan revisi
11	Sedang	Baik Sekali	A, D	Valid	Dapat digunakan
12	Sedang	Baik	C	Tidak Valid	Revisi
13	Mudah	Cukup	-	Valid	Digunakan dengan revisi
14	Sedang	Baik Sekali	A, C	Valid	Dapat digunakan
15	Sedang	Cukup	A, B, D	Valid	Digunakan dengan revisi
16	Mudah	Buruk	-	Tidak Valid	Revisi besar
17	Sedang	Baik Sekali	D	Valid	Dapat digunakan
18	Mudah	Buruk	-	Tidak Valid	Revisi
19	Mudah	Baik	E	Valid	Digunakan dengan revisi
20	Mudah	Buruk	-	Tidak Valid	Revisi

Dari rekapitulasi tersebut, 4 butir dapat digunakan, 5 butir dapat digunakan dengan revisi, 4 butir perlu revisi, 6 butir perlu revisi besar, dan 1 butir perlu diganti atau direvisi besar. Revisi terutama diarahkan pada butir yang terlalu mudah, daya pembeda rendah, dan distraktor yang belum berfungsi.

J. Analisis Soal Uraian

Analisis soal uraian dilakukan secara kualitatif berdasarkan pola jawaban peserta didik. Berbeda dengan pilihan ganda, soal uraian tidak dianalisis menggunakan distraktor, tetapi ditelaah melalui ketepatan konsep, kelengkapan jawaban, kemampuan menghitung, kemampuan menjelaskan alasan, dan kemampuan mengaitkan jawaban dengan konteks ekonomi.

Kriteria Penilaian Uraian	Skor
Jawaban lengkap, tepat, sistematis, dan disertai alasan/ccontoh yang relevan	20
Jawaban cukup tepat, tetapi kurang lengkap atau kurang sistematis	15
Jawaban kurang tepat dan hanya memuat sebagian konsep	10
Jawaban sangat kurang/tidak sesuai dengan pertanyaan	5
Tidak menjawab	0

Soal Uraian 1: Jelaskan pengertian indeks harga menurut pemahamanmu.

Aspek	Hasil Analisis
Kategori	Baik
Temuan Jawaban Siswa	Mayoritas siswa sudah memahami indeks harga sebagai angka atau ukuran yang menunjukkan perubahan/perbandingan harga dari waktu ke waktu. Namun, beberapa jawaban masih terlalu umum dan belum menegaskan hubungan antara tahun dasar dan tahun tertentu.
Evaluasi dan Rekomendasi	Soal dapat digunakan. Guru perlu menekankan kata kunci “perbandingan harga”, “tahun dasar”, dan “tahun tertentu” agar definisi siswa lebih lengkap.

Soal Uraian 2: Jelaskan fungsi indeks harga dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Aspek	Hasil Analisis
Kategori	Baik dengan revisi kecil
Temuan Jawaban Siswa	Sebagian besar siswa dapat menyebutkan fungsi indeks harga, seperti mengetahui kenaikan harga, mengukur perubahan harga, dan membantu melihat inflasi. Beberapa jawaban masih terbatas pada “mengetahui harga” tanpa menjelaskan manfaat ekonominya.
Evaluasi dan Rekomendasi	Soal dapat digunakan, tetapi redaksi dapat diperjelas dengan meminta minimal dua fungsi agar jawaban lebih berkembang.

Soal Uraian 3: Mengapa indeks harga dapat digunakan untuk mengukur inflasi? Jelaskan.

Aspek	Hasil Analisis
Kategori	Perlu perhatian
Temuan Jawaban Siswa	Banyak siswa sudah mengaitkan indeks harga dengan kenaikan harga secara umum. Namun, sebagian jawaban masih belum menjelaskan hubungan sebab-akibat bahwa inflasi tercermin dari kenaikan indeks harga secara terus-menerus.
Evaluasi dan Rekomendasi	Guru perlu memberi contoh data IHK dan inflasi sederhana agar siswa memahami hubungan antara indeks harga dan perubahan tingkat harga umum.

Soal Uraian 4: Hitunglah indeks harga agregatif sederhana berdasarkan data tersebut.

Aspek	Hasil Analisis
Kategori	Prioritas remedial
Temuan Jawaban Siswa	Jawaban ideal mengarah pada hasil sekitar 127,78 atau dibulatkan menjadi 128. Sebagian siswa sudah menjawab benar, tetapi masih ditemukan kesalahan seperti 1,27; 0,78; 0,782; 82.000; atau menghitung setiap barang secara terpisah.
Evaluasi dan Rekomendasi	Butir ini perlu menjadi prioritas remedial. Guru perlu melatih kembali rumus agregatif sederhana, langkah perhitungan, dan cara menuliskan hasil akhir indeks dalam bentuk yang tepat.

Soal Uraian 5: Jelaskan dampak kenaikan indeks harga terhadap kehidupan masyarakat.

Aspek	Hasil Analisis
Kategori	Baik
Temuan Jawaban Siswa	Mayoritas siswa mampu menjelaskan dampak kenaikan indeks harga, seperti kenaikan harga barang, meningkatnya biaya hidup, menurunnya daya beli, dan berkurangnya kesejahteraan masyarakat. Sebagian jawaban masih singkat dan belum dilengkapi contoh nyata.
Evaluasi dan Rekomendasi	Soal dapat digunakan. Siswa perlu dilatih memberi contoh konkret, misalnya dampak kenaikan harga kebutuhan pokok terhadap konsumsi rumah tangga.

Secara umum, soal uraian sudah mampu menggambarkan pemahaman siswa terhadap materi Indeks Harga. Kelemahan utama terlihat pada soal perhitungan indeks harga agregatif sederhana karena sebagian siswa belum konsisten menggunakan rumus dan belum tepat menuliskan bentuk akhir jawaban. Oleh karena itu, tindak lanjut pembelajaran perlu diarahkan pada latihan perhitungan bertahap dan pembiasaan menulis jawaban secara sistematis.

K. Tindak Lanjut Perbaikan Soal dan Pembelajaran

Temuan	Tindak Lanjut
Butir terlalu mudah	Menaikkan level kognitif soal, misalnya dari mengingat definisi menjadi menganalisis contoh data indeks harga.
Butir tidak valid	Menyesuaikan kembali butir dengan indikator, memperbaiki

Temuan	Tindak Lanjut
	redaksi, dan mengecek kesesuaian kunci jawaban.
Daya pembeda rendah/negatif	Merevisi atau mengganti soal karena belum mampu membedakan siswa kelompok atas dan kelompok bawah.
Distraktor tidak efektif	Membuat pilihan jawaban salah yang lebih logis, dekat dengan miskonsepsi siswa, dan tidak terlalu mudah ditebak.
Kesalahan pada soal uraian hitungan	Memberikan remedial pada rumus indeks agregatif sederhana dan latihan bertahap dari data harga sampai interpretasi hasil.
Siswa belum tuntas	Memberikan penguatan materi, latihan soal tambahan, dan pembahasan ulang pada indikator yang paling banyak salah.

Tindak lanjut tersebut menunjukkan bahwa analisis butir soal tidak hanya berfungsi untuk menilai soal, tetapi juga menjadi dasar perbaikan pembelajaran. Soal yang baik dapat disimpan dalam bank soal, sedangkan soal yang belum memenuhi kriteria perlu direvisi sebelum digunakan kembali.

L. Kesimpulan Analisis Butir Soal

Berdasarkan hasil analisis butir soal pada instrumen penilaian materi Indeks Harga, dapat disimpulkan bahwa kualitas instrumen pilihan ganda berada pada kategori cukup, tetapi masih memerlukan revisi pada beberapa butir. Nilai rata-rata pilihan ganda sebesar 74,5 menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik cukup beragam, dengan 16 siswa tuntas dan 14 siswa belum tuntas.

Dari aspek tingkat kesukaran, terdapat 12 butir soal mudah dan 8 butir soal sedang. Dari aspek daya pembeda, terdapat 4 soal baik sekali, 4 soal baik, 5 soal cukup, 6 soal buruk, dan 1 soal negatif. Hasil uji validitas SPSS menunjukkan 9 butir valid dan 11 butir belum valid. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,667 menunjukkan bahwa instrumen cukup reliabel. Pada analisis distraktor, masih terdapat beberapa pilihan pengecoh yang belum efektif sehingga perlu diperbaiki.

Pada soal uraian, sebagian besar siswa sudah memahami konsep dasar indeks harga, fungsi indeks harga, dan dampaknya bagi masyarakat. Namun, siswa masih memerlukan penguatan pada perhitungan indeks harga agregatif sederhana dan penulisan jawaban yang sistematis. Dengan demikian, analisis butir soal membantu calon guru mengetahui kualitas instrumen secara lebih objektif, memperbaiki soal, serta menentukan tindak lanjut pembelajaran yang lebih tepat, adil, valid, dan reliabel.

